



D A L A M P E R T A M B A N G A N
Menavigasi Keberlanjutan Di Industri Ekstraktif
Sebuah Referensi Komprehensif tentang
Prinsip, Praktik, dan Kebijakan

Environmental, Social, and Governance

Ir. Ilham Yahya, S.T., M.SP | Prof. Dr. Ir. Murshal Manaf, S.T., M.T
Prof. Dr. Ir. Andi Muhibuddin, M.P | Dr. Ir. Rudi Latief, ST., M.Si



ESG DALAM PERTAMBANGAN: MENAVIGASI KEBERLANJUTAN DI INDUSTRI EKSTRAKTIF

Sebuah Referensi Komprehensif tentang Prinsip, Praktik,
dan Kebijakan Environmental, Social, and Governance

Penulis:

Ir. Ilham Yahya, ST, M.SP

Prof. Dr. Ir. Murshal Manaf, ST, MT

Prof. Dr. Ir. Andi Muhibuddin, MP

Dr. Ir. Rudi Latief, ST, M.Si



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ESG DALAM PERTAMBANGAN: MENAVIGASI KEBERLANJUTAN DI INDUSTRI EKSTRAKTIF

**Sebuah Referensi Komprehensif tentang Prinsip, Praktik, dan
Kebijakan Environmental, Social, and Governance**

**Ir. Ilham Yahya, ST, M.SP
Prof. Dr. Ir. Murshal Manaf, ST, MT
Prof. Dr. Ir. Andi Muhibuddin, MP
Dr. Ir. Rudi Latief, ST, M.Si**

**TATA LETAK:
Sri**

**DESAIN SAMPUL:
Adhar**

**SUMBER:
www.tdjpublisher.com**

**ISBN:
978-634-7363-31-2**

**CETAKAN PERTAMA:
September 2025**

**UKURAN:
xiii + 574 Hal; 15,5 cm x 23 cm**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

**ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com**

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku referensi yang berjudul "**ESG DALAM PERTAMBANGAN: MENAVIGASI KEBERLANJUTAN DI INDUSTRI EKSTRAKTIF** (*Sebuah Referensi Komprehensif tentang Prinsip, Praktik, dan Kebijakan Environmental, Social, and Governance*)" ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyediakan panduan yang komprehensif, analitis, dan aplikatif mengenai integrasi prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam sektor pertambangan, sebuah industri yang memiliki peran vital sekaligus dampak signifikan terhadap peradaban modern. Kelahiran buku ini didasari oleh kesadaran akan pergeseran paradigma global, di mana keberhasilan sebuah perusahaan tidak lagi semata-mata diukur dari profitabilitas finansial, melainkan juga dari kemampuannya mengelola dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola secara bertanggung jawab.

Sektor pertambangan berada di persimpangan jalan yang krusial. Di satu sisi, ia adalah pemasok utama bahan baku bagi transisi energi hijau dan kemajuan teknologi. Di sisi lain, warisan dampak lingkungan dan sosialnya menuntut adanya pendekatan baru yang lebih berkelanjutan. ESG hadir bukan sebagai beban, melainkan sebagai kerangka strategis untuk menavigasi kompleksitas ini, mengubah risiko menjadi peluang, serta membangun resiliensi jangka panjang. Buku ini dirancang untuk menjadi jembatan antara teori dan praktik, menyajikan konsep fundamental ESG, kerangka regulasi, inovasi teknologi, hingga studi kasus nyata yang relevan bagi konteks Indonesia dan global.

Penyusunan buku ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moral dan spiritual. Apresiasi setinggi-tingginya juga saya berikan kepada rekan-rekan akademisi, para praktisi industri pertambangan, serta aktivis masyarakat sipil yang telah berbagi wawasan, data, dan pengalaman berharga selama proses penulisan. Diskusi dan perdebatan konstruktif dengan mereka telah memperkaya substansi dan kedalaman analisis dalam setiap bab.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca akan diterima dengan tangan terbuka untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat akademis dan praktis bagi para mahasiswa, dosen, peneliti, praktisi industri, regulator, investor, dan seluruh pemangku kepentingan yang memiliki kepedulian terhadap masa depan sektor pertambangan yang lebih adil dan berkelanjutan.

Makassar, September 2025

Penulis

KATA PENGANTAR

Dunia tengah menghadapi tantangan ganda yang belum pernah terjadi sebelumnya: kebutuhan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan manusia, seraya mengatasi krisis iklim dan degradasi lingkungan yang semakin mengkhawatirkan. Di tengah dilema ini, konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) muncul sebagai kompas baru bagi dunia bisnis dan investasi. ESG menawarkan sebuah lensa untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara holistik, melampaui metrik keuangan tradisional dan menempatkan keberlanjutan sebagai inti dari strategi penciptaan nilai.

Sektor pertambangan, dengan karakteristiknya yang padat modal, berisiko tinggi, dan berdampak luas, menjadi arena yang sangat relevan untuk penerapan prinsip-prinsip ESG. Buku **"ESG DALAM PERTAMBANGAN: MENAVIGASI KEBERLANJUTAN DI INDUSTRI EKSTRAKTIF (Sebuah Referensi Komprehensif tentang Prinsip, Praktik, dan Kebijakan Environmental, Social, and Governance)"** ini hadir pada saat yang tepat, ketika tuntutan akan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dari industri ekstraktif mencapai puncaknya. Investor menuntut data ESG yang andal untuk mengelola risiko portofolio, regulator memperketat peraturan lingkungan dan sosial, sementara masyarakat lokal menuntut pembagian manfaat yang adil dan penghormatan terhadap hak-hak mereka.

Buku yang ditulis oleh Ir. Ilham Yahya, ST, M.SP., Prof. Dr. Ir. Murshal Manaf, ST, MT., Prof. Dr. Ir. Andi Muhibuddin, MP., dan Dr. Ir. Rudi Latief, ST, M.Si ini secara sistematis mengurai kompleksitas implementasi ESG di sektor pertambangan. Dimulai dari pengenalan konsep dasar ESG dan relevansinya, buku ini membawa pembaca menyelami setiap pilar, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, dengan kedalaman analisis yang mengesankan. Pembahasan tidak berhenti pada aspek teoretis, tetapi juga menyentuh kerangka hukum, manajemen teknis di lapangan seperti pengelolaan air dan reklamasi, hingga isu-isu krusial seperti dekarbonisasi, hak asasi manusia, dan anti-korupsi.

Salah satu kekuatan utama buku ini adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai perspektif. Pembaca akan menemukan pembahasan yang seimbang antara tantangan yang dihadapi industri

dan peluang inovasi yang dapat diraih. Studi kasus yang disajikan, baik dari kancan global maupun nasional, memberikan gambaran nyata tentang bagaimana perusahaan pertambangan dapat bertransformasi dari model bisnis ekstraktif konvensional menjadi agen pembangunan berkelanjutan.

Saya sangat merekomendasikan buku ini tidak hanya bagi mereka yang berkecimpung langsung di industri pertambangan, tetapi juga bagi para pembuat kebijakan, investor, akademisi, dan mahasiswa yang ingin memahami bagaimana prinsip-prinsip keberlanjutan dapat dioperasionalkan dalam salah satu sektor ekonomi paling fundamental di dunia. Buku ini adalah sumber daya yang tak ternilai bagi siapa saja yang percaya bahwa masa depan pertambangan haruslah hijau, adil, dan dikelola dengan integritas.

Selamat membaca.

Prof. Dr. Ir. Murshal Manaf, ST, MT

Ketua Program Studi S3 Doktoral Pasca Sarja

Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bosowa Makassar